

JURNAL ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN

RAUT



VOLUME 12 NOMOR 2
JULI - DESEMBER 2023
ISSN: 2085-0905

JURUSAN ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SYIAH KUALA



VOLUME 12 NOMOR 2

JULI – DESEMBER 2023

**KENYAMANAN SPASIAL DITINJAU DARI PENDEKATAN
ANTROPOMETRI PADA RUANG BACA UMUM PERPUSTAKAAN
ACEH DI KOTA BANDA ACEH**

Nurul Sakinah Ridwan, Izziah, Zahriah

1-10

**IDENTIFIKASI PENERAPAN KONSEP KOTA HIJAU DI KOTA BANDA
ACEH BERDASARKAN KATEGORI *ASIAN GREEN CITY INDEX***

Ridha Ulfa Sukma, Mirza Irwansyah, Myna Agustina Yusuf

11-28

**KAJIAN RUANG BERMAIN ANAK RUSUNAWA KEUDAH DI TAMAN
TREMBESI BNI**

Cut Nur Hidayati, Irin Caisarina

29-35

RESTORASI PENGEMBANGAN TEPI SUNGAI KRUENG ACEH

Muhammad Ardy, Irin Caisarina, Hilda Mufiaty

36-44

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEHATAN EKOLOGI
DALAM PENERAPAN *WATER SENSITIVE CITY (WSC)* DI KOTA SIGLI**

Nurul Maulidia, Halis Agussaini, Fahmi Aulia

45-63

Kajian Ruang Bermain Anak Rusunawa Keudah di Taman Trembesi BNI

The Study of the Rusunawa Children's Playroom in BNI Trembesi Park

Cut Nur Hidayati^{1*}, Irin Caisarina²

Prodi Magister Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala ¹²
cutnoorhidayati@gmail.com

Abstrak

Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) merupakan suatu wadah yang dapat menampung kegiatan bermain anak dengan aman dan nyaman demi keberlangsungan tumbuh kembang anak secara optimal dan menyeluruh. Ketersediaan fasilitas dan prasarana yang layak bagi tumbuh kembangnya anak pada rusunawa merupakan bagian dari penyediaan rusunawa layak anak. Kajian Ruang Bermain Anak Rusunawa Keudah pada Taman Trembesi BNI berguna untuk indentifikasi awal menuju Ruang Bermain yang Ramah Anak. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan menganalisa, mendeskripsikan menyimpulkan data hingga akhirnya memperoleh kedalaman informasi sebagai sebuah pengetahuan atas subjek penelitian. Amatan yang dilihat pada unsur-unsur elemen Ruang Bermain Ramah Anak seperti: Kenyamanan, keamanan dan keselamatan, Aksesibilitas yang ramah anak, Kesehatan, Lingkungan dan Ruang Terbuka Hijau, Sarana dan prasarana pendukung. Hasil dari Kajian Ruang Bermain Anak Rusunawa Keudah pada Taman Trembesi BNI dengan melihat seluruhnya masih belum memenuhi unsur Ruang bermain ramah anak da perlu dilakukan evaluasi serta pengembangan Ruang bermain di Taman Tranbesi BNI Rusunawa Keudah baik di dalam area maupun diluar ruang bermain.

Keywords: Ruang bermain, Ramah Anah, Rusunawa

1. PENDAHULUAN

Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) merupakan suatu wadah yang dapat menampung kegiatan bermain anak dengan aman dan nyaman, bukan situasi atau kondisi yang diskriminatif demi keberlangsungan tumbuh kembang anak secara optimal dan menyeluruh. Anak memiliki hak untuk bermain, dengan terwujudnya penyediaan RBRA maka dapat memberikan kesempatan bagi anak dalam mengembangkan kreativitas, imajinasi kepercayaan diri, perkembangan kognitif, motorik serta peningkatan sosial emosional anak (Rosalin, 2015)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi Program Pemenuhan Hak Anak, Pasal 21 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak dan Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2021 Tentang Kebijakan Kabupaten/Kota Layak Anak menjadi dasar bagi Pemerintah Aceh untuk mewujudkan Aceh menjadi kota layak anak. Salah satu fokus utama penerapan ruang bermain ramah anak adalah di kawasan pemukiman. Pemukiman berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung peri kehidupan dan penghidupan baik berupa kawasan perkotaan maupun perdesaan yang keduanya merupakan bagian dari lingkungan hidup di luar Kawasan Lindung (Peraturan Menteri Nomor 32 Tahun 2006 Tentang Petunjuk Teknis Kawasan Siap Bangun Dan Lingkungan Siap Bangun Yang Berdiri Sendiri, 2006). Pengadaan taman layak anak pada ruang bermain anak dilingkup permukiman penduduk merupakan salah satu hal yang menjadi konsentrasi untuk diwujudkan (Rahmiati & Prihastomo, 2018). Menurut Veitch et.al (2006) dalam Rahmiati & Prihastomo (2018) Studi beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa beberapa aktifitas yang menyebabkan menurunnya intesitas(pengalaman

anan) pada ruang terbuka perkotaan yang disebabkan pemenuhan aktifitas pasif di dalam ruangan seperti bermain *gadget* dibandingkan di luar ruangan seperti rekreasi (*leasure trend*).

Menurut Kusumaningrum dalam Pengarah et al., n.d. (2020) Rusunawa merupakan salah satu program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengurangi kekumuhan kota dan menciptakan hunian dengan lingkungan layak. Ketersediaan fasilitas dan prasarana yang layak bagi tumbuh kembangnya anak pada rusunawa merupakan bagian dari penyediaan rusunawa layak anak (Rinaldin, Mauliani, & Lissimia, 2017).

Menurut Ishak, et al dalam Siregar & Sriyolja (2020), berdasarkan aturan dari SNI 03-1733-2004 jika di dalam suatu permukiman memiliki minimum jumlah penduduk 2.500 jiwa maka sudah seharusnya ada sebuah tempat bermain dengan jarak pencapaiannya 200 m sampai 500 m ke ruang bermain tersebut. Luasan ruang bermain yang direncanakan harus mencapai 1,04% - 2% dari jumlah penduduk permukiman.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh (2019), Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Banda Aceh pada Pertengahan Tahun 2018 tergolong padat (tabel 1).

Tabel 1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Banda Aceh

No.	Kecamatan District	Jumlah Penduduk Population	Rata-Rata Kepadatan Penduduk Population Density Average	
			Per Desa By Village	Per Km ² By Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meuraxa	20 166	1 260	2 778
2	Jaya Baru	26 013	2 890	6 882
3	Banda Raya	24 398	2 440	5 094
4	Baiturrahman	37 455	3 746	8 250
5	Lueng Bata	26 119	2 902	4 891
6	Kuta Alam	52 645	4 786	5 238
7	Kuta Raja	13 632	2 272	2 617
8	Syiah Kuala	37 938	3 794	2 664
9	Ulee Kareng	26 745	2 972	4 349
Jumlah Total		2018 2017 2016	265 111 259 913 254 904	2 946 2 888 2 832
			4 321 4 236 4 154	

Sumber: BPS kota Banda Aceh (2019)

Pada table.1.1 dapat di dapat dijelaskan bahwa dari 9 (Sembilan) kecamatan kota Banda Aceh, 7 (tujuh) diantaranya sudah memenuhi kualifikasi untuk difasilitasi ruang bermain anak sesuai dengan aturan SNI 03-1733-2004. Rusunawa keudah berlokasi kecamatan kuta raja dengan jumlah penduduk 13.632. Hal ini menunjukkan seharusnya terdapat tempat bermain dengan jarak pencapaiannya 200 m sampai 500 m ke ruang bermain khususnya pada Rusunawa Keudah.

Sejalan dengan Kementerian PPPA (Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak) dalam Rahmiati & Prihastomo (2018), menyatakan bahwa kriteria ruang bermain yang ramah anak harus meliputi: 1) aksesibilitas yang terjangkau bagi anak; 2) gratis; 3) material yang digunakan aman terhadap anak; 4) Tanaman yang digunakan tidak berduri; 5) Pencahayaan yang terang; 6) Sarana dan prasarana harus disesuaikan dengan kebutuhan anak maupun disabilitas; 7) Minimal $\frac{3}{4}$ dari area RBRA terdiri dari ruang terbuka hijau; 8) Memiliki keamanan lingkungan dari segi sosial maupun kriminalitas; 9) Memiliki sarana pendukung seperti pos jaga, mushala, maupun lainnya; 10) Tersedianya pengelola atau pengawas; 11) Memiliki fasilitas untuk mencuci tangan serta toilet yang ramah anak; 12) Tersedianya fasilitas P3K; serta 13) Lingkungan harus bebas dari polusi, lalu lintas, sampah, maupun bahaya fisik lainnya.

Kevyn Lynch (1977) dalam Hernowo (2017) menambahkan lagi, bahwa dalam mewujudkan lingkungan yang ramah terhadap tumbuh kembang anak harus memenuhi aspek berikut:

1. **Keamanan**, lokasi yang dipilih tidak membahayakan pengguna serta tidak adanya penghalang yang membatasi penglihatan orang tua ke area bermain
2. **Keselamatan**, permukaan yang digunakan ramah dan aman terhadap anak, tidak membahayakan serta jaraknya tidak terlalu dekat dengan lalu lintas.
3. **Kenyamanan**, tersedianya fasilitas yang dibutuhkan anak
4. **Jangkauan pelayanan**, jarak lokasi yang dipilih harus terjangkau dalam mengakses taman bermain.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ruang bermain ramah anak akan berperan sangat baik jika mengandung unsur: 1) kenyamanan dan keselamatan; 2) aksesibilitas yang ramah anak; 3) kesehatan; 4) keamanan; 5) lingkungan; 6) ruang terbuka hijau; serta 7) sarana dan prasarana pendukung. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ruang bermain ramah anak akan berperan sangat baik jika mengandung unsur: 1) kenyamanan dan keselamatan; 2) aksesibilitas yang ramah anak; 3) kesehatan; 4) keamanan; 5) lingkungan; 6) ruang terbuka hijau; serta 7) sarana dan prasarana pendukung.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menganalisis data dengan menggunakan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data-data yang telah terkumpul dengan semestinya tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan secara umum atau general hingga akhirnya seluruh data yang terkumpul akan ditujukan untuk memperoleh kedalaman informasi sesuai dengan topik penelitian (Sugiyono, 2012). Menurut Mukhtar (2013), metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode-metode yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan atas subjek penelitian pada waktu tertentu. Berikut metode deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknis analisis data berupa:

Tabel 2. Metode penelitian

Sasaran	Metode Pengumpulan Data	Teknik Analisis	Output
Kajian Ruang Bermain Ramah Anak pada Rusunawa Keudah	1. Survey lapangan / Observasi, 2. Melakukan studi literatur 3. Melakukan wawancara dengan informan (Pengelola Rusunawa) 4. Foto Lapangan	Analisis deskriptif	Kajian kesesuaian ruang bermain pada Rusunawa Keudah yang ramah anak/layak anak.

Sumber: Analisis Peneliti, 2022

Penelitian dilakukan pada minggu ke 2 bulan Mei 2022 pada dua lokasi, yaitu Rusunawa Keudah di Jl. Rama Setia, Merduati, Kec. Kuta Raja, Kota Banda Aceh.

3. PEMBAHASAN

3.1 Rusunawa Keudah

Sebuah Rusunawa dibawah instansi UPTD Dinas Perumahan dan Permukiman kota Banda Aceh dengan kapasitas 400 KK dan terdiri atas 5 Blok (5 Massa bangunan) yang bekerja sama dengan DLHK3 dan dikelola bersama oleh Pemerintah Kota Banda Aceh. Rusunawa ini dibangun dengan sasaran MBR dengan harga terjangkau dan disewa oleh para pekerja. Karakteristik masyarakat yang menghuni pada rusunawa ini terdiri dari blok dengan peruntukan lajang laki-laki dan keluarga. Di dalam kawasan Rusunawa Keudah tidak terdapat Ruang Bermain Anak namun di

bagian barat Rusunawa terdapat Ruang Terbuka Hijau (RTH) yaitu Taman Trembesi yang dibangun oleh Bank BNI dengan fasilitas Bermain Anak. Hal tersebut memberikan keistimewaan bagi Rusunawa Keudah untuk mengakses fasilitas Ruang Bermain anak yang ada di dalam Taman Trembesi tersebut.



Gambar 1. (a) Rusunawa Keudah (b) Lokasi Taman Trambesi BNI
Sumber : Google Earth, 2022

3.2 Elemen Ruang Bermain Ramah Anak

Adapun beberapa unsur elemen ramah anak yang akan dilakukan kajian pada Taman Tranbesi BNI sebagai ruang bermain yaitu:

1. Kenyamanan, keamanan dan keselamatan
2. Aksesibilitias yang ramah anak
3. Kesehatan
4. Lingkungan dan Ruang Terbuka Hijau
5. Sarana dan prasarana pendukung

1) Kenyamanan, Keamanan Dan Keselamatan



Gambar 3.1. Ruang bermain anak
Sumber: Penulis, 2022

Keberadaan pintu pagar pada entrance dan seluruh area Taman Trembesi BNI diberikan pagar dengan difasilitasi pos penjagaan/pengawas taman sudah mencerminkan keamanan lingkungan, sehingga menimbulkan rasa nyaman saat berada di area ruang bermain anak di Taman Trembesi BNI. Terdapat fasilitas pemadam kebakaran di samping Taman Trembesi BNI membuat rasa aman jika terjadi kebakaran sewaktu-waktu. Namun ada beberapa hal yang perlu di perhatikan saat anak-anak bermain di taman ini yaitu banyaknya pohon-pohon besar dan tinggi seperti jenis Trembesi yang bersifat rapuh dan mudah patah ditakutkan mengenai anak-anak ataupun pengunjung, sehingga menurunkan nilai kenyamanan dan keamanan.



Gambar 3.2. Kondisi pos pemadam
Sumber: Penulis, 2022

2) Aksesibilitas



Gambar 3.3. Aksesibilitas ruang bermain anak
Sumber: Penulis, 2022

Aksesibilitas yang diperlukan adalah mampu dijangkau bagi anak termasuk anak disabilitas maupun marjinal. Namun aksesibilitas pada ruang bermain anak pada Taman Trembesi BNI yang tersedia belum mampu memenuhi untuk disabilitas menuju area taman bermain. Hal tersebut dikarenakan belum tersedianya jalan di titik point menuju area bermain serta kurangnya perawatan di area akses tersebut yang sebenarnya hanya perlu maintenance saja.

3) Kesehatan



Gambar 3.4. Fasilitas tong sampah Go Green dan toilet
Sumber: Penulis, 2022

Pada taman ini masih belum tersedia fasilitas untuk mencuci tangan serta toilet yang ramah anak padahal pengunjung baik anak-anak maupun dewasa berhak mendapatkan lingkungan yang sehat dalam ruang bermain khususnya anak.

4) Lingkungan dan Ruang Terbuka Hijau



Gambar 3.5. Lingkungan ruang bermain anak
Sumber: Penulis, 2022

Lingkungan ruang bermain anak terdapat di dalam Taman Trembesi BNI yang merupakan salah satu paru-paru kota Banda Aceh. Selain kawasan yang asri dan sejuk ada beberapa hal yang perlu di perhatikan saat anak-anak bermain di taman ini yaitu banyaknya pohon-pohon besar dan tinggi seperti jenis Trembesi yang bersifat rapuh dan mudah patah ditakutkan mengenai anak-anak ataupun pengunjung, sehingga menurunkan nilai kenyamanan dan keamanan.

5) Sarana dan prasarana pendukung

a. Sarana

Adapun sarana ruang bermain anak yang terdapat pada Taman Trembesi BNI ayunan, komedi putar, perosotan, jaring laba-laba, serta jungkat-jungkit, dan beberapa sarana lainnya.



Gambar 3.6. Fasilitas ruang bermain anak
Sumber: Penulis, 2022

b. Prasarana

Memiliki sarana pendukung seperti pos jaga, mushala, toilet dan petugas taman.



Gambar 3.5. Fasilitas publik ruang bermain anak
Sumber: Penulis, 2022

Adapun dari hasil observasi lapangan berikut penilaian terhadap ruang bermain anak pada Taman Trembesi BNI Rusunawa Keudah Tabel 3.1.

Tabel 3. Penilaian ruang bermain anak dengan elemen ramah anak

No	Kriteria RBRA menurut Kementerian PPPA	Kondisi
1	Kenyamanan, keamanan dan keselamatan	Belum terpenuhi
2	Aksesibilitas yang ramah anak	Belum terpenuhi
3	Kesehatan	Belum terpenuhi
4	Lingkungan dan Ruang Terbuka Hijau	Belum terpenuhi
5	Sarana dan prasarana pendukung	Belum terpenuhi

4. KESIMPULAN

Dari hasil kajian dan observasi lapangan yang telah dilakukan dengan memperhatikan unsur elemen ramah anak pada Taman Tranbesi BNI sebagai ruang bermain dari faktor: kenyamanan, keamanan dan keselamatan, aksesibilitas yang ramah anak, kesehatan, lingkungan dan ruang terbuka hijau, sarana dan prasarana pendukung seluruhnya masih belum memenuhi kriteria ruang bermain ramah anak (RBA), masih belum ada sarana pendukung seperti gazebo, perpustakaan, lapangan bermain yang aman dan kesesuaian sarana pendukung lainnya. Sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap pengembangan ruang bermain ramah anak (RBA) di Taman Tranbesi BNI Rusunawa Keudah baik di dalam area ruang bermain maupun diluar ruang bermain.

Keberadaan ruang bermain anak(RBA) di ruang terbuka hijau belum tertu menjamin lingkungan yang aman, karena faktor tersebut dapat terjadi di internal walau telah disiasi secara eksternal. Sarana dan prasarana pendukung baik untuk ruang bermain ramah (RBA) dan Taman Tranbesi BNI perlu di evaluasi dari segi kesehatan untuk menjadi kawasan bukan hanya bersih namun juga sehat.

5. REFERENSI

- BPS Kota Banda Aceh. (2019). *Kota Banda Aceh Dalam Angka (Banda Aceh Municipality in Figures) 2019*. 39–62.
- Hernowo, E. (2017). *Kriteria Pengembangan Ruang Publik Terpadu ramah Anak di Wilayah Jakarta Selatan*.
- Pengarah, T., Susanti, E. N., Handayani, O. D., Tjiptorini, S., Pramudiani, P., K, W. Q., & Habibi, P. (n.d.). *Potret Rusunawa Ramah Anak Di Wilayah Dki Jakarta*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah. (2019).
- Peraturan Menteri Nomor 32 Tahun 2006 tentang Petunjuk Teknis Kawasan Siap Bangun dan Lingkungan Siap Bangun yang Berdiri Sendiri. (2006).
- Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2021 Tentang Kebijakan Kabupaten/Kota Layak Anak. (2021).
- Rahmiati, D., & Prihastomo, B. (2018). Identifikasi Penerapan Konsep Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Pada Taman Kambang Iwak Palembang. *Vitruvian*, 8(1), 29. <https://doi.org/10.22441/vitruvian.2018.v8i1.004>
- Rosalin, L. N. (2015). *Pedoman Ruang Bermain Ramah Anak*. Deputi Tumbuh Kembang Anak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Siregar, I., & Sriyolja, Z. (2020). Rancangan ruang bermain anak yang kreatif dan edukatif dengan pemanfaatan lahan fasilitas umum. *Dinamika Lingkungan Indonesia*. <https://doi.org/10.31258/dli.7.2.p.111-115>
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. (n.d.).